

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS
PAJAK**

**(Studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun
2013-2017)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**AMALIA MADARINA
NIM. 12030115120082**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Amalia Madarina
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120082
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017)**
Dosen Pembimbing : Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 15 Juli 2019

Dosen Pembimbing



(Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19660616 199203 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

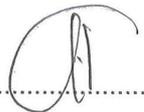
Nama Penyusun : Amalia Madarina
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120082
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 26 Juli 2019

Tim Penguji:

1. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.

(.....)

2. Surya Raharja, S.E., M.Si., Ph.D., CA.

(.....)

3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt., C.A., C.A.A.T

(.....)

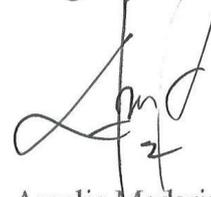
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Amalia Madarina, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Amalia Madarina

NIM. 12030115120082

ABSTRACT

This study examines how the dimensions of Corporate Social Responsibility (CSR) influence the tax aggressiveness of the company. CSR economic dimension, CSR environmental dimension, and CSR social dimension as independent variables measured by the Global Reporting Initiative (GRI) G4 indexes. Meanwhile, tax aggressiveness is measured by 2 proxies, ETR1 and ETR2.

The selection of this research sample was conducted using a purposive sampling method for all Indonesian non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. The number of final samples obtained was 63 consisting of 19 companies over a period of 5 years. Testing this sample uses a multiple regression analysis model.

Overall, the study found that CSR economic dimensions have a positive and significant influence on tax aggressiveness as measured by both proxies. CSR environmental dimensions do not have a significant effect on tax aggressiveness using either ETR1 or ETR2. While CSR social dimension has a negative and significant influence on tax aggressiveness with ETR1 proxy and has a positive and significant effect on tax aggressiveness as measured by ETR2 proxy.

Keywords: *CSR, CSR Economic Dimension, CSR Environmental Dimension, CSR Social Dimension, Tax Aggressiveness*

ABSTRAK

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh dimensi-dimensi dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan. CSR dimensi ekonomi, CSR dimensi lingkungan, dan CSR dimensi sosial sebagai variabel independen diukur dengan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) G4. Sementara itu, agresivitas pajak diukur dengan 2 proksi yakni ETR1 dan ETR2.

Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada semua perusahaan non keuangan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Jumlah sampel akhir yang didapatkan sebanyak 63 yang terdiri dari 19 perusahaan pada kurun waktu 5 tahun. Pengujian sampel ini menggunakan model analisis regresi berganda.

Secara keseluruhan penelitian menemukan bahwa CSR dimensi ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak yang diukur dengan kedua proksi. CSR dimensi lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak baik menggunakan ETR1 ataupun ETR2. Sementara itu CSR dimensi sosial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak dengan proksi ETR1 dan berpengaruh positif serta signifikan terhadap agresivitas pajak yang diukur dengan proksi ETR2.

Kata kunci : CSR, CSR Dimensi Ekonomi, CSR Dimensi Lingkungan, CSR Dimensi Sosial, Agresivitas Pajak

MOTTA DAN PERSEMBAHAN

“Innaka ni'mal mawlaa wa ni'man nashiir. Sesungguhnya Engkau sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong.” Doa Rabithah dari Al Ma'tsurat

“Janganlah engkau bersedih, Sesungguhnya Allah bersama kita.” Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 40

“Tidak ada daya untuk menghindarkan diri dari maksiat selain dengan perlindungan dari Allah. Tidak ada kekuatan untuk melaksanakan ketaatan selain dengan pertolongan Allah.”

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.” Al-Qur'an surat Ya Sin ayat 40

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Bapak yang telah bekerja dengan sangat keras dan berusaha agar anaknya dapat meraih cita-cita.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. bagi keluarganya, sahabatnya, dan seluruh umat Islam. Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017)”** ini dengan baik. Skripsi merupakan syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Super hero saya, Bapak Sabar Mulyono yang telah berjuang sangat keras membahagiakan putrinya dan Alm. Ibu Tutut Alimah serta Alm. Ibu Napih yang terus menjadi penyemangat di setiap langkah kehidupan saya.
2. Keluarga yang paling mencintai saya, Mas Novi, Mba Mus, Mas Londo, Mba Widya, Mas Arif, Mba Nina, dan Mas Yudha. Terima kasih sudah selalu mendukung adikmu yang paling bontot ini.
3. Babies Shark-nya Auntie; Kak Farhan, Kak Sean, Dek Hani. Terima kasih selalu memberi senyuman untuk tante dengan tingkah lucu kalian. Semoga kalian tumbuh menjadi anak yang bahagia.

4. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Fuad, S.E.T, M. Si., Akt., Ph. D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Bapak Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang menjadi guru bagi penulis dalam menulis skripsi sekaligus rekan bagi penulis untuk bertukar pikiran.
7. Ibu Aditya Septiyani, S.E., MSi., Akt. selaku dosen wali penulis selama berkuliah di FEB Undip.
8. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Kesayangan Camer; Citra, Lusi, Annisa, Nadia, Maryam, Sarah, Eka, Dhea, dan Ruti yang senantiasa mengingatkan dan mengajak penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi teman hidup selama perkuliahan saya, semoga cita-cita kita untuk menjadi kesayangan calon mertua akan segera terwujud ya aamiin.
10. CCM; Arrum, Rima, Fitri, Usyifa, terima kasih kalian sudah mewarnai kisah hidup saya sejak SMA. Semoga kita segera menyelesaikan tanggung jawab ini dengan baik aamiin. Ayo kumpul lagi!
11. Uda Angga Hertoh Hendra, yang sudah dengan sabar menyemangati, memberi dukungan, dan bantuan selama proses skripsi ini berlangsung.

12. Senior-senior penulis; Mba Hening, Mba Dea, Mas Fajri, Mas Fajar, Mas Irfan, Mas Vega, yang sudah menjadi kawan *sharing*, guru, inspirasi serta menjadi motivator bagi penulis sampai saat ini.
13. Keluarga KSEI Bahagia 2016, Keluarga KSEI SERU 2017 yang menjadi tempat bagi penulis menemukan keluarga baru selama perkuliahan dan tempat mengembangkan *skill* kepemimpinan penulis.
14. Tim Media Sehati 8 (Sakina, Tata, Dul, Iam, Gilang) dan Tim Media KSEI SERU 2017 (Tata, Nadia, Nia, Alam, Rahmat) yang telah rela membantu saya dalam banyak tugas di dunia desain dan media.
15. TIM KKN I 2019 Mlatiharjo Patean Kendal, Ibu dan Bapak Posko serta Mas Miftah, yang menjadi teman hidup penulis dalam menjalani suka dan duka bersama selama masa pengabdian KKN.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta doa bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 17 Juli 2019



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTA DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	12
TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.2 Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder</i>).....	14
2.1.3 Teori Legitimasi.....	14
2.1.4 Agresivitas Pajak.....	15
2.1.5 Corporate Social Responsibility (CSR).....	16
2.1.6 Dimensi Ekonomi.....	19
2.1.7 Dimensi Lingkungan.....	19
2.1.8 Dimensi Sosial.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21

2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4 Hipotesis.....	24
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Variabel Penelitian.....	29
3.1.1 Variabel Terikat (dependen).....	29
3.1.2 Variabel Bebas (independen).....	31
3.1.3 Variabel Kontrol.....	33
3.2 Populasi dan Sampel.....	36
3.3 Jenis dan Sumber data.....	38
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	38
3.5 Metode Analisis Data.....	39
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	39
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	44
BAB IV.....	46
HASIL DAN ANALISIS.....	46
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	46
4.2 Analisis Data.....	48
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	48
4.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis (Analisis Regresi).....	60
4.3 Interpretasi Hasil.....	66
BAB V.....	71
PENUTUP.....	71
5.1 Simpulan.....	71
5.2 Keterbatasan.....	72
5.3 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel.....	47
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.3 Uji Normalitas Model 1.....	53
Tabel 4.4 Uji Normalitas Model 2.....	53
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas Model 1.....	54
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas Model 2.....	55
Tabel 4.7 Uji Aukorelasi Model 1.....	56
Tabel 4.8 Uji Aukorelasi Model 2.....	56
Tabel 4.9 Uji Glejser Model 1.....	58
Tabel 4.10 Uji Glejser Model 2.....	60
Tabel 4.11 Uji Statistik F Model 1.....	61
Tabel 4.12 Uji Statistik F Model 2.....	61
Tabel 4.13 Uji R ² Model 1.....	62
Tabel 4.14 Uji R ² Model 2.....	63
Tabel 4.15 Uji Statistik T Model 1.....	64
Tabel 4.16 Uji Statistik T Model 2.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4. 1 Grafik Scatterplot Model 1.....	58
Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot Model 2.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	78
Lampiran B Hasil Uji Statistik Model 1.....	79
Lampiran C Hasil Uji Statistik Model 2.....	83
Lampiran D Indikator GRI G4 Dimensi Ekonomi.....	87
Lampiran E Indikator GRI G4 Dimensi Lingkungan.....	87
Lampiran F Indikator GRI G4 Dimensi Sosial.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tercapainya suatu kemandirian dalam pembangunan negara dapat diwujudkan dengan cara menggali sumber dana dari dalam negeri, yakni melalui pendapatan pajak (Waluyo, 2011). Pajak adalah sumber pendapatan terbesar bagi sebuah negara dan cukup berperan penting dalam besarnya anggaran APBN. Berbagai kebijakan dilakukan oleh Pemerintah Indonesia agar penerimaan dari sektor pajak dapat maksimal. Pajak juga merupakan sumber pendanaan bagi pembangunan nasional yang ditujukan untuk kesejahteraan rakyat. Wajib pajak yang taat dalam membayar pajak telah turut serta berperan dalam pembangunan nasional dan peningkatan kesejahteraan rakyat.

Dalam kurun tahun 2015-2019, pemerintah telah berhasil meningkatkan pendapatan pajak dari tahun ke tahun. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) selama periode 2015-2019 penerimaan pajak meningkat sebesar Rp 545.960 miliar dari Rp 1.240.418 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 1.786.378 miliar di tahun 2019 atau sekitar 82,5% dari total penerimaan negara yang diperoleh dari pajak. Besarnya presentase penerimaan negara dari sektor pajak tersebut dapat diketahui bahwa pajak merupakan instrumen penting yang berperan sebagai sumber pendanaan negara. Maka dari itu, dalam menyusun kebijakan dan ketentuan perpajakan yang sesuai, pemerintah perlu mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pajak.

Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 2 ayat (1) huruf b. menyebutkan bahwa perusahaan sebagai salah satu wajib pajak memiliki kewajiban untuk membayar pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan, yakni dihitung dari besarnya laba bersih sebelum pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku. Bagi negara pajak merupakan sumber pendapatan namun berbeda bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Hal ini mendorong perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang ditanggungnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan antara lain dengan *tax planning* atau dengan agresivitas pajak.

Menurut Chen *et al.* 2010; Frank *et al.*, 2009; Lanis dan Richardson, 2012, mereka berpendapat bahwa tujuan dari kebijakan pajak agresif adalah untuk mengurangi pajak perusahaan. Sejalan dengan penelitian empiris sebelumnya yakni Lanis dan Richardson (2012), mendefinisikan agresivitas pajak sebagai semua kegiatan perencanaan pajak, baik itu legal, illegal, atau berada di area abu-abu. Istilah seperti penghindaran pajak atau manajemen pajak dapat menggantikan istilah agresivitas pajak (Chen *et al.* 2010; Lanis dan Richardson, 2012).

Menurut Chen *et al.* 2010; Frank *et al.*, 2009; Lanis dan Richardson, 2012, mereka berpendapat bahwa tujuan dari kebijakan pajak agresif adalah untuk mengurangi pajak perusahaan. Sejalan dengan penelitian empiris sebelumnya yakni Lanis dan Richardson (2012), mendefinisikan agresivitas pajak sebagai semua kegiatan perencanaan pajak, baik itu legal, illegal, atau berada di area abu-abu. Istilah seperti penghindaran pajak atau manajemen pajak dapat menggantikan istilah agresivitas pajak (Chen *et al.* 2010; Lanis dan Richardson, 2012).

Penelitian lainnya yakni yang dilakukan oleh Lanis dan Richardson (2012), menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan *tax shelter* dianggap tidak melakukan tanggung jawabnya secara sosial. Hal ini dikarenakan pembayaran pajak perusahaan akan mempengaruhi kemampuan pemerintah dalam penyediaan barang publik. Jadi menurut Freedman (2003) menyebutkan bahwa kebijakan agresivitas perusahaan dapat berdampak negatif terhadap masyarakat. Menurut Laguir *et al.* (2015) keputusan pajak mengindikasikan karakteristik suatu perusahaan atau dapat dikatakan bahwa keputusan pajak mengindikasikan bagaimana manajemen perusahaan berperilaku.

Coorporate Social Responsibility (CSR) dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 pasal 1 ayat 3 disebutkan bahwa tanggung jawab sosial merupakan komitmen perseroan dalam upaya ikut berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan maupun lingkungan sekitar. Artinya, perusahaan memiliki peran yang penting bagi kualitas kehidupan dan lingkungan bagi masyarakat melalui keterlibatannya dalam pengungkapan CSR. Menurut Laguir *et al.* (2015) menyatakan bahwa CSR merupakan faktor kunci yang mempengaruhi kinerja perusahaan serta cenderung berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Atas dasar ini, CSR dianggap sebagai faktor kunci keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Dari perspektif teori agensi tradisional yakni yang telah diungkapkan oleh McWilliams dan Siegel (2001) mengungkapkan bahwa perusahaan yang terlibat dalam kegiatan CSR merupakan gejala dari masalah keagenan atau dapat

dikatakan bahwa terdapat konflik antara kepentingan manajer dengan pemegang saham. Perspektif ini mengasumsikan bahwa manajer menggunakan CSR sebagai sebuah sarana untuk memajukan agenda-agenda mereka sendiri seperti agenda sosial, politik, atau karir dengan mengorbankan kepentingan pemegang saham. Perusahaan mengimplementasikan CSR hanya jika hal tersebut dapat memaksimalkan laba mereka. Carroll dan Joufaian (2005), Preuss (2010) dan Sikka (2010) mencatat bahwa beberapa perusahaan yang mengaku bertanggung jawab secara sosial, juga melakukan agresivitas pajak.

Teori agensi ditantang oleh beberapa peneliti yang menganggap bahwa perusahaan tidak hanya semata-mata memaksimalkan laba tetapi perusahaan juga harus memaksimalkan nilai pemegang saham serta pemangku kepentingan yang lain yang dalam hal ini juga sangat penting bagi operasi perusahaan (Hill and Jones, 1992). Menurut teori tanggung jawab sosial terutama teori legitimasi dan teori pemangku kepentingan menunjukkan bahwa secara implisit terdapat “kontrak sosial” antara perusahaan dengan masyarakat. Kontrak sosial ini menunjukkan sejumlah harapan dari kelompok-kelompok masyarakat. Dalam perspektif ini, perusahaan berada di atas dan berada di luar manajemen, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lain (Laguir *et al.* 2015). Sebagai tambahan, Lanis dan Richardson (2011) mengusulkan bagi perusahaan dalam melepaskan *social responsibility* mereka serta mendapatkan kepercayaan atau legitimasi dari masyarakat, maka perusahaan harus mengurangi aktivitas pajak agresif mereka.

Tindakan pajak agresif adalah usaha perusahaan untuk mengurangi biaya pajak yang harus dibayarkan. Semakin agresif perusahaan dalam hal perpajakan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Kegiatan agresivitas ini tidak sejalan dengan kegiatan CSR yang bertujuan mendukung pembangunan dan kesejahteraan lingkungan sekitar.

Sebagian besar penelitian telah menggunakan ukuran CSR secara agregat (Johnson and Greenin, 1999) untuk mengetahui hubungannya dengan agresivitas pajak. Namun, penelitian selanjutnya meragukan penggunaan ukuran CSR secara agregat (Hoi *et al.* 2013, Huseynov dan Klamm, 2012, Lanis dan Richardson, 2012). Karena menurut Johnson dan Greening (1999), pengukuran undimensional dapat menghamburkan pengaruh dari masing-masing dimensi CSR, yang tidak sama penting atau relevannya. Para peneliti seperti Hillman dan Keim, 2001; Rehbein *et al.*, 2004 menyarankan untuk menggunakan dimensi individual dalam CSR secara terpisah. Namun, meskipun semakin banyak studi yang meneliti CSR dan agresivitas pajak secara terpisah, beberapa penelitian mengenai hubungan di antara keduanya, menunjukkan hasil yang bertentangan, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Hanlon dan Heitzman, 2010; Landry *et al.* 2013; Lanis dan Richardson, 2015.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Laguir *et al.* (2015) meneliti pengaruh 4 dimensi CSR terhadap agresivitas pajak yakni dimensi ekonomi, sosial, lingkungan, dan dimensi tata kelola. Hasil menunjukkan bahwa CSR dimensi ekonomi mempunyai pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sementara CSR dimensi sosial berpengaruh secara negatif terhadap agresivitas

pajak. Kedua dimensi lainnya yakni dimensi lingkungan dan dimensi tata kelola tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak.

Temuan berbeda ditunjukkan oleh Jos van Renselaar (2016). Namun dalam penelitiannya, istilah agresivitas pajak diganti dengan istilah penghindaran pajak. Ia mendapatkan temuan bahwa CSR dimensi ekonomi dan CSR dimensi lingkungan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sementara kedua dimensi lainnya yakni dimensi sosial dan dimensi tata kelola tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Dari kedua penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan hasil yang cukup signifikan. Di mana dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa CSR dimensi ekonomi sama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap agresivitas pajak atau bisa disebut dengan penghindaran pajak. Sementara perbedaan hasil ditunjukkan pada dimensi sosial dan dimensi lingkungan. Dari kedua penelitian ini, dapat dikatakan bahwa masih terdapat inkonsisten hasil penelitian.

Hasil penelitian yang masih menunjukkan inkonsisten tersebut, penelitian ini mencoba untuk meneliti kembali meneliti bagaimana dimensi CSR mempengaruhi agresivitas pajak. Di mana dalam penelitian ini akan meneliti 3 dimensi CSR yang kemungkinan mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak. 3 dimensi tersebut adalah dimensi ekonomi, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan. Untuk pengukuran agresivitas pajak, menggunakan tarif pajak efektif (ETR). Dalam penelitian Laguir *et al.* 2015 menggunakan database Vigeo untuk

menetapkan keempat dimensi. Sementara dalam penelitian ini akan menggunakan database GRI di mana hanya terdapat 3 dimensi yakni dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Beberapa variabel kontrol dimasukkan, yakni ukuran perusahaan (SIZE), Leverage (LEV), kinerja keuangan (ROA) dan (ROA), serta *Capital Intensity* (CAPINT), untuk menguji bagaimana variable-variabel ini dapat memicu CSR dan agresivitas pajak. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun penelitian 2013-2017.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Corporate Sosial Responsibility terhadap Agresivitas Pajak”

1.2 Rumusan Masalah

Masalah perpajakan seakan menjadi masalah yang akrab dalam perkembangan kehidupan masyarakat. Pajak memiliki arti tersendiri bagi pemerintah dan wajib pajak. Bagi perusahaan, sebagai wajib pajak, pajak dapat diartikan sebagai beban yang dapat mengurangi laba yang diperoleh. Oleh sebab itu, perusahaan akan berusaha meminimalisir biaya yang dikeluarkan untuk membayar pajak atau biasa disebut tindakan agresivitas pajak. Tindakan agresivitas pajak perusahaan dapat dilakukan dengan cara yang legal maupun ilegal. Namun dipandang dari aspek sosial, tindakan agresivitas pajak dapat dikatakan sebagai tindakan perusahaan yang tidak bertanggung jawab terhadap keadaan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut beroperasi. Tindakan agresivitas pajak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu yang dapat

dilihat adalah CSR. Sebagian besar peneliti menggunakan pengukuran CSR secara agregat padahal pengukuran ini dapat menghamburkan pengaruh dari masing-masing dimensi. Dimensi CSR di antara adalah dimensi ekonomi, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh dimensi ekonomi *corporate social responsibility* (CSR) terhadap agresivitas pajak perusahaan?
- b. Bagaimana pengaruh dimensi lingkungan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap agresivitas pajak perusahaan?
- c. Bagaimana pengaruh dimensi sosial *corporate social responsibility* (CSR) terhadap agresivitas pajak perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Menjabarkan pengaruh dimensi ekonomi CSR terhadap agresivitas perusahaan.
- b. Menjabarkan pengaruh dimensi lingkungan CSR terhadap agresivitas perusahaan.

- c. Menjabarkan pengaruh dimensi sosial CSR terhadap agresivitas perusahaan.

Manfaat

1. Memberikan bukti empiris bahwa kurang lebihnya perusahaan terlibat dalam agresivitas pajak tergantung pada dimensi CSR yang mereka lakukan.
2. Untuk pengetahuan akademisi, penelitian ini merupakan salah satu penelitian yang menguji hubungan dimensi CSR dan agresivitas pajak.
3. Memberikan wawasan bagi para pembuat kebijakan mengenai masalah di tingkat mana risiko agresivitas pajak perusahaan lebih tinggi.
4. Mengidentifikasi keadaan di mana kegiatan CSR dapat digunakan untuk tujuan pajak agresif.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan menjelaskan latar belakang mengenai isu yang akan diteliti. Yang selanjutnya berisi rumusan masalah berupa pertanyaan yang dijabarkan dari latar belakang. Tujuan penelitian dilakukan serta manfaat baik bagi perusahaan maupun pemerintah. Serta yang terakhir yaitu penjelasan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bagian ini menjelaskan mengenai kerangka teori yang digunakan dasar pemikiran dalam penelitian. Bagaimana kaitanya teori dengan isu yang akan diteliti serta bagaiman konsep mengenai topik. Selanjutnya berisi penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis yang dirumuskan untuk melakukan penelitian dibahas juga pada bagian telaah pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini menjelaskan mengenai metode-metode yang digunakan dalam pengambilan variabel-variabel penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, sumber dan metode dalam pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bagian ini menjelaskan deskripsi dari objek penelitian, analisis data yang digunakan, menginterpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil yang telah diuji sesuai dengan teknik yang digunakan

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini merupakan bagian terakhir yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, serta saran bagi penelitian mendatang.